

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dalam satu dekade terakhir ini sangat pesat. Hal ini terlihat dari semakin tumbuh dan berkembangnya industri perbankan Islam di tanah air, dan semakin tingginya tingkat kepercayaan masyarakat. Masyarakat sangat merindukan munculnya berbagai institusi ekonomi yang dapat mewujudkan keadilan ekonomi guna mempersempit kesenjangan sosial. Krisis ekonomi yang terjadi sejak pertengahan 1997, yang masih berlangsung hingga saat ini, telah semakin menyadarkan kita akan pentingnya mencari dan mengembangkan sistem ekonomi alternatif, yang mampu mencegah terjadinya konsentrasi kekayaan di tangan segelintir kelompok orang.

Menurut data statistik perbankan syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada februari 2009, dimana didasarkan pada dana pihak ketiga (DPK) dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan. Untuk Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; produk Giro pada tahun 2007 sebesar 3,750 miliar naik pada tahun 2008 naik menjadi 3,810 miliar; produk Tabungan (akad wadiah dan mudharabah) pada tahun 2007 sebesar 9,454 miliar naik pada tahun 2008 naik menjadi 11,410 miliar; dan produk Deposito pada tahun 2007 sebesar 14,807 miliar naik pada tahun 2008 naik menjadi 20,143 miliar. Hal ini juga terjadi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah; produk Tabungan (akad wadiah dan mudharabah) pada tahun 2007 sebesar 296,890 juta naik pada tahun 2008 naik

menjadi 441,291 juta; dan produk Deposito pada tahun 2007 sebesar 420,968 juta naik pada tahun 2008 naik menjadi 534,524 juta.

Prospek perbankan syariah kedepannya sangat cerah, apalagi mengingat pangsa pasarnya yang sangat besar. Sehingga, wajar jika kemudian banyak bank-bank konvensional yang membuka cabang syariah secara langsung maupun melalui konversi cabang-cabang konvensional menjadi cabang syariah. Sementara di tingkat kecamatan, kita pun memiliki puluhan BPRS yang telah beroperasi di seluruh wilayah Indonesia. Akan tetapi masih banyak juga nasabah (mahasiswa) yang menggunakan produk syariah tapi juga masih memakai produk bank konvensional. Hal ini masih kita jumpai salah satunya di civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Bertitik tolak dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai perilaku konsumen dengan judul : “ **ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH DALAM KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta).**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa FE UMS terhadap keputusan menabung nasabah bank syariah ?

2. Faktor manakah yang dominan pengaruhnya terhadap keputusan menabung di bank syariah ?

C. Pembatasan Masalah

Dalam pembatasan dan pengembangan model pemecahan masalah dibuat batasan-batasan sebagai masalah yang berhasil diidentifikasi dapat dicari pemecahannya. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Responden yang diambil adalah mahasiswa FE UMS yang menjadi nasabah di Bank Syariah.
2. Penelitian ini dilakukan mulai bulan April sampai dengan Mei 2010.
3. Faktor yang diteliti adalah personal, psikologikal, sosial dan kultural.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penulisan ini antara lain :

1. Untuk menganalisis faktor apa saja yang berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah bank syariah.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap keputusan menabung nasabah bank syariah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1 Bagi Penulis

Untuk mengasah ketrampilan analisis faktor-faktor berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah.

2 Bagi Akademis

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi baik bagi mahasiswa maupun peneliti yang lain.

F. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk memperoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi dalam lima bab yang secara garis besarnya bab demi bab disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab akan diuraikan mengenai perilaku konsumen, model perilaku konsumen, definisi dan karakteristik jasa, produk, pengertian bank syariah, produk bank syariah dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengambilan sampel, instrumen penelitian, metode analisis data, pengujian kualitas data dan uji asumsi klasik.

BAB IV : PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang karakteristik responden, pengujian kualitas data dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab terakhir ini berisi tentang simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.